

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi secara melimpah, cepat, dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Perkembangan yang cepat diikuti perubahan yang cepat pula, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan memperoleh dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yaitu pola berpikir sistematis, logis, dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran terutama dalam pembelajaran kimia.

Firman Allah SWT dalam kitab Suci Al-qur'an:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ. وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: *Maka Maha Tinggi Allah Yang sebenar-benarnya. Janganlah kau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku".* (QS. At-Taha: 114)¹

Islam mewajibkan kepada seluruh umat-Nya untuk menuntut ilmu sebagai landasan melaksanakan perintah-Nya menjadi khalifah di bumi. Menuntut ilmu seseorang dapat mengetahui semua bentuk kemashlahatan dan jalan kemanfaatan. Sebagaimana kewajiban menuntut ilmu ini disampaikan oleh rasulullah SAW dalam hadistnya yaitu:

¹ Muhammad Sohib, *Alqur'anulkarim Terjemahan Per-kata*, (Jakarta: PT Sygma, 2010), h.320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: **طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ** (رواه ابن ماجة)

Artinya: "Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah bersabda: Menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang islam laki-laki dan perempuan"²

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Firman Allah SWT dalam kitab Suci Al-qur'an:

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).³

Menuntut ilmu waktunya tidak ditentukan sebagaimana dalam shalat, tetapi setiap ada kesempatan untuk menuntutnya maka kita diwajibkan menuntut ilmu. Menuntut ilmu juga tidak mengenal batas usia. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah sangat mencintai orang-orang yang berilmu, sehingga bagi setiap orang berilmu yang didasarkan atas iman akan diangkat derajatnya oleh Allah Subhanahu SWT menjadi orang yang mulia beserta orang-orang yang beriman.

² Syekh Az-zarnuji, *Kitab Ta'limul Mutaallim*, (Jakarta: Darul Sudaniyyah lil-Kutub, 2011), h. 3.

³ *Ibid.*, h. 542.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Adanya hasil belajar peneliti dapat melihat sejauh mana perkembangan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Selain itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah bahwa hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka guru harus merencanakan proses pembelajaran semenarik mungkin yaitu dengan memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan karakter siswa.⁵ Salah satu alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring*.⁶

Peer Tutoring adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 59.

⁵ Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h.

⁶ M. Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), h. 94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihan kepada teman-temannya yang belum paham terhadap materi yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.⁷

Model pembelajaran *Peer Tutoring* sebelumnya juga telah diteliti oleh peneliti M. Saleh Muntasir. Pada penelitian tersebut didapat bahwa pembelajaran melalui *Peer Tutoring* mendapatkan keuntungan berupa nilai pelajaran yang bertambah baik, sama dengan yang ditutori.⁸ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ruseno Arjanggi bahwa pembelajaran *Peer Tutoring* dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 17,4% dalam meningkatkan hasil belajar. Peningkatan ini karena dengan menggunakan *Peer Tutoring*, siswa belajar dengan pembimbing yang dipilih dari teman mereka sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.⁹

Niken Sholi Indrianie menyampaikan bahwa model *Peer Tutoring* dapat memberikan hasil belajar yang baik dan dapat mengoptimalkan mereka untuk kemajuan hasil belajar. Hal ini karena pembelajaran *Peer Tutoring* terpusat pada peserta didik sehingga peserta didik lebih muda bertanya dan lebih terbuka dengan teman sendirinya.¹⁰ Ratih Kusumawati menambahkan bahwa model pembelajaran *Peer Tutoring* efektif membuat peserta didik

⁷ Ruseno Arjanggi, *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*, (Semarang: Jurnal Fakultas Psikologi Unissula, Vol. 14 No. 2, 2010), h. 95.

⁸ *Ibid.*, h. 94.

⁹ *Ibid.*, h. 95.

¹⁰ Ratih Kusumawati, dkk., *Implementasi Peer Tutoring Dengan Pendekatan Inquiry Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Matematika Unnes, Vol. 1 No. 2, 2013), ISSN: 2252-6927, h. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai ketuntasan belajar sebesar 92,5%. Hal ini karena model pembelajaran *Peer Tutoring* dapat membuat peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya.¹¹

Selain menggunakan model pembelajaran, hal yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu dengan media *Handout*. *Handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Bahan ajar ini diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran.¹²

Sebagai bagian dari ilmu sains, hidrokarbon merupakan mata pelajaran kimia yang masih baru bagi siswa, sebab siswa baru mendapatkan materi kimia secara utuh sebagai suatu pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini tidak menutup kemungkinan materi hidrokarbon dianggap sulit oleh siswa. Selain itu materi ini juga penting karena menjadi dasar untuk mempelajari materi kimia selanjutnya yaitu minyak bumi, senyawa turunan alkana, dan materi dasar kimia organik.

¹¹ Niken Sholi Indrianie, *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*, (Probolinggo: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2015), ISSN: 2337-7615, h. 131.

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: P. DIVA Press, 2011), h. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian dengan model *Peer Tutoring* dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi hidrokarbon di SMA penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan didalam kelas terdapat siswa yang memiliki daya serap tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki daya serap tinggi digunakan sebagai *Tutor* untuk membimbing teman lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari gurunya.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan guru bidang studi kimia dikelas X SMAN 2 Tambang, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam belajar kimia. Guru sudah melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hasil belajar siswa rendah tidak memenuhi nilai KKM hal ini terlihat dari hasil ulangan siswa kelas X SMAN 2 Tambang (data terlampir).

Berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* Menggunakan Media *Handout* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon di SMAN 2 Tambang.**

B. Penegasan Istilah

1. *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya)

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik sekelas yang memiliki kemampuan dan kriteria

¹³ Jusniar, *Pengaruh Penggunaan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng pada Materi Pokok Perhitungan Kimia*, (Semarang: Jurnal Chemica, Universitas Negeri Semarang, Vol. 10 No. 1, 2009), ISSN: 5778-8364, h. 37.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tutor untuk membimbing teman lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari gurunya.¹⁴

2. Media *Handout*

Handout adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas dan bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada siswa.¹⁵

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok setelah menerima pengalaman belajar.¹⁶ Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3).

4. Hidrokarbon

Senyawa karbon yang sederhana adalah hidrokarbon yaitu, senyawa yang hanya mengandung unsur karbon dan hidrogen.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah yaitu:

¹⁴ *Ibid.*, h. 129.

¹⁵ Yulia Kristi Adi, dkk., *Studi Komparasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI di SMA N 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013*, (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret, Vol. 3, No. 2, 2014), ISSN: 2337-9995, h. 53.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

¹⁷ Yayan Sunarya, *Kimia Dasar II*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2012), h. 449.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih rendahnya hasil ulangan belajar kimia siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
- b. Masih banyak siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang enggan dan merasa takut bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
- c. Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran kimia kelas di X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang adalah metode ceramah dan diskusi
- d. Model pembelajaran *Peer Tutoring* belum pernah diterapkan sebelumnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X SMAN 2 Tambang. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon kelas X SMAN 2 Tambang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon di SMAN 2 Tambang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* dapat membantu memahami konsep dan materi pembelajaran terutama pada materi pelajaran kimia khususnya pada materi hidrokarbon.
- b. Bagi guru, model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia khususnya pada materi hidrokarbon.
- c. Bagi sekolah, model pembelajaran *Peer Tutoring* menggunakan media *Handout* ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan agar bisa dimanfaatkan ketika terjun ke dunia pendidikan dimasa yang akan datang.